

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Kepolisian Daerah Jawa Timur

Polda Jatim atau Kepolisian Daerah Jawa Timur merupakan Lembaga di bawah Kepolisian Republik Indonesia yang bertanggung jawab melaksanakan tugas Polri di daerah Jawa Timur. Pada gambar 2.1, logo Polda Jatim menampilkan gunung tertinggi di Pulau Jawa yaitu Gunung Semeru, yang berada di Kabupaten Malang dan Lumajang. Markas Besar Polda Jatim berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Gayungan, Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Dengan pimpinan Bapak Kapolda dan Wakapolda yang dilantik sekarang adalah Kapolda Irjen. Pol. Drs. Imam Sugianto, M.Si. dan Wakapolda Brigjen Pol. Dr. Pasma Royce, S.I.K, M.H sebagai wakil yang dilantik tanggal 20 September 2024.



Gambar 2. 2 Tampang Depan Markas Kepolisian Daerah Jawa Timur

Gambar 2.2, adalah tangkapan gambar Gedung yang ditempati Kapolda Jatim dan mengayomi markas Kepolisian Daerah Jawa Timur. Di markas ini, terdapat gedung instansi satuan kerja dibawah naungan Kapolda Jatim, dengan fasilitas bangunan untuk setiap anggota dan satuan kerja mencapai lebih dari 35 gedung. yang berupa Gedung satuan kerja atau fasilitas lainnya, seperti gedung olahraga, rapat, dan penjara. Instansi Polda Jawa Timur memimpin dan membina 39 Polres di setiap kota. Mencakup 1 Polres Kota Besar, 3 Polres Kota dan 36 Polres.

Polda Jatim bertanggung jawab dalam melaksanakan seluruh tugas kepolisian di bawah naungan Polri. Tanggung jawab yang besar ini dibantu oleh satuan kerja di bawah pimpinan Kapolda dan Wakapolda, berjumlah 25 satuan kerja yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Satuan-satuan kerja ini berupa:

1. Itwasda

Itwasda merupakan singkatan dari Inspektorat Pengawasan Daerah, satuan kerja ini berfungsi dalam pengawasan internal, menangani aduan Masyarakat, dan pengelola keuangan juga logistik. Itwasda bertanggung jawab atas kinerja dan kualitas di lingkungan kepolisian, dan berwenang untuk menindaklanjuti baik pelanggaran secara langsung atau dari pengaduan Masyarakat. Satuan kerja ini berada di bawah arahan Irwasda (Inspektur Pengawasan Daerah).

2. Roops

Roops atau Biro Operasi berfungsi dalam pembinaan serta menyelenggarakan fungsi manajemen bidang operasional. Roops bergerak meliputi perencanaan, administrasi, dan pengendalian pra operasi, koordinasi, serta kerja sama dalam pelaksanaan sebuah operasi. Satuan kerja ini dipimpin oleh Karo Ops.

3. Rorena

Rorena atau Biro Perencanaan Umum dan Anggaran berfungsi dalam menerapkan perencanaan kebijakan teknis dan strategis secara umum di Polda, serta evaluasi program dan anggaran pada terkait organisasi dan tata laksana di lingkungan Polda. Satuan kerja ini dipimpin oleh Karo Rena.

4. Ro SDM

Ro SDM atau Biro Sumber Daya Manusia merupakan satuan kerja yang bertugas membina serta melaksanakan fungsi penyediaan, penggunaan, perawatan, dan seluruh pertanggung jawaban terhadap SDM. Satuan kerja ini berada dibawah naungan Karo SDM dalam melaksanakan fungsinya untuk meningkatkan SDM Polda.

5. Rolog

Rolog atau Biro logistik merupakan satuan kerja yang menyiapkan material serta pembinaan di bidang logistik. Rolog juga melaksanakan pengadaan berupa material, fasilitas, serta jasa di Polda. Seperti memberi fasilitas kendaraan dinas kepada anggota kepolisian. Rolog berada di bawah pimpinan Karo Log.

6. Bidpropam

Bidpropam merupakan singkatan dari Bidang Profesi dan Pengamana merupakan wadah organisasi kepolisian yang berfungsi membina profesi serta pengamanan lingkungan internal di instansi Polda. Dapat dikatakan Bidpropam merupakan polisi bagi polisi selayaknya

polisi terhadap sipil. Patroli yang dilaksanakan Bidpropam untuk mendisiplinkan anggota-anggota dari seluruh satuan kerja dan berwenang untuk memperingati juga menghukum polisi yang melanggar SOP. Dipimpin oleh Kabid Propam (Kepala Bidang Profesi dan Pengamanan) untuk menjaga kinerja internal instansi kepolisian.

7. Bidhumas

Bidhumas singkatan dari Bidang Hubungan Masyarakat berfungsi untuk menjembatani Masyarakat dengan mengelola informasi, menyajikan data, juga dokumentasi yang dapat diakses oleh Masyarakat. Bidhumas juga bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan seperti pengabdian Masyarakat. Satuan kerja ini berada dibawah naungan Kabid Humas.

8. Bidkum

Bidang Hukum bertugas untuk menyelenggarakan fungsi hukum baik kepada kasus kemasyarakatan dan internal di lingkungan Polda. Bidkum juga berfungsi untuk menyelenggarakan HAM dan membentuk peraturan kepolisian. Satuan kerja ini dipimpin oleh Kabid Kum.

9. Bid TIK

Bidang Teknik Informatika dan Komunikasi berfungsi untuk melakukan pembinaan dan perawatan terkait peralatan jaringan, data, juga komunikasi di Polda. Bid TIK mengurus jasa telekomunikasi internet serta radio yang digunakan selama berdinis dan melakukan pengolahan data yang dikumpulkan dari beberapa satuan kerja, salah satunya lantas. Satuan kerja ini berada dibawah naungan Kabid TIK.

10. Ditintelkam

Direktorat Intelijen Keamanan bertugas untuk melakukan deteksi untuk mencegah terjadinya tindakan kriminal secara internal juga eksternal. Ditintelkam memberikan pelayanan administrasi, untuk mengawasi penggunaan senjata api ataupun peralatan yang dapat membahayakan sekitar. Ditintelkam juga yang melakukan pengawasan

dan perizinan terhadap kegiatan sosial seperti demo, dan pengawasan terhadap kegiatan asing. Satuan kerja ini dipimpin oleh Dirintelkam (Direktur Intelijen Keamanan).

11. Ditreskrimum

Direktorat Reserse Kriminal Umum merupakan unsur yang melaksanakan penyelidikan terhadap tindak pidana umum. Penyelidikan dan penyidikan kasus yang ditangani ditreskrimum berupa pidana KUHP yang diperuntukkan ke semua orang. Satuan kerja ini juga bertugas melakukan pelayanan perlindungan kepada remaja, anak, dan Wanita. Ditreskrimum berada di bawah naungan Dirkrimum (Direktur Kriminal Umum).

12. Ditreskrimsus

Direktorat Reserse Kriminal Khusus bertugas melaksanakan penyidikan kasus pidana khusus. Seperti kasus anggota Angkatan bersenjata dan kasus di luar KUHP. Satuan kerja ini berada di bawah naungan Dirkrimsus (Direktur Kriminal Khusus)

13. Ditresnarkoba

Direktorat Reserse Narkoba bertanggung jawab menyidik kasus-kasus yang terhubung dengan Narkotika atau obat-obatan terlarang. Satuan kerja ini dipimpin oleh Dirnarkoba.

14. Ditbinmas

Direktorat Pembinaan Masyarakat bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat, meliputi penertiban sosial, keamanan, koordinasi dan pengawasan. Satuan kerja ini memiliki tim Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) yang bertugas di wilayah desa, untuk mendengarkan keluhan warga dan menjadi wadah kepada masyarakat setempat. Satuan kerja ini berada di bawah naungan Dirbinmas (Direktur Pembinaan Masyarakat).

15. Ditlantas

Direktorat Lalu Lintas merupakan unsur yang menjaga ketertiban, keselamatan, dan kelancaran lalu lintas. Ditlantas menyelenggarakan operasi pencegahan dan inspeksi di bidang lalu lintas, serta melakukan TPTKP dan penanganan laka lintas. Satuan kerja ini dibina oleh Dirlantas (Direktor Lalu Lintas).

16. Ditpamobvit

Direktorat Pengamanan Objek Vital bertugas dalam pengamanan objek vital seperti pengamanan VIP, Kawasan, bangunan, juga usaha strategis. Satuan kerja ini dibina oleh Dirpamobvit (Direktur Pengamanan Objek Vital)

17. Ditpolairud

Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara bertugas dalam melaksanakan patrol di perairan, untuk melakukan pembinaan Masyarakat, serta pencegahan potensi terjadinya kasus di perairan. Ditpolairud juga melakukan perawatan terhadap fasilitas kendaraan laut dan udara yang disediakan di lingkungan Polda. Satuan kerja ini bergerak di bawah naungan Dirpolairud (Direktur Kepolisian Perairan dan Udara)

18. Dittahti

Direktorat Perawatan Tahanan dan Barang Bukti melaksanakan tugasnya untuk melakukan pengamanan terhadap tahanan serta barang bukti kasus kriminal. Melaksanakan perawatan fasilitas tahanan, juga kondisi tahanan baik kesehatan dan pembinaan. Dittahti juga mengurus administrasi barang bukti terkait dengan kasus. Satuan kerja ini berada di bawah naungan Dirtahti (Direktur Tahanan dan Barang Bukti).

19. Satbrimob

Satuan Brigade Mobil bertugas melaksanakan pengawasan dan mengontrol kegiatan Masyarakat yang berintensitas tinggi, seperti demo dan kegiatan aksi lainnya. Satbrimob juga melaksanakan penanganan terkait kasus terorisme, kerusuhan, SAR, penyanderaan, dan penjinakan Bom. Satbrimob sangat bertanggung jawab untuk mewujudkan situasi

yang aman dan kondusif terhadap kasus-kasus tersebut. Satuan kerja ini bergerak di bawah bimbingan Dansat Brimob (Komandan Satuan Brigade Mobil).

20. Sabhara

Samapta Bhayangkara merupakan satuan kerja yang berfungsi untuk siap siaga dalam membantu satuan kerja lain. Tugas dari Sabhara yaitu melaksanakan Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) saat pelaksanaan pengaturan, pengamanan, pengawalan, juga patroli. Sabhara juga membantu dalam pengamanan objek vital bersama Ditpamobvit, pengendalian massa dengan tim Dalmas, dan Pelaksanaan bantuan SAR dengan tim Bansar (Bantuan Search and Rescue). Satuan kerja ini diarahkan dan dibina oleh Dirsabhara (Direktur Samapta Bhayangkara)

21. Biddokkes

Bidang Kedokteran dan Kesehatan bertugas sebagai pembinaan kesehatan di lingkungan kepolisian. Biddokkes melaksanakan kegiatan pengecekan terhadap anggota kepolisian dan menyatakan penerimaan terhadap anggota kepolisian yang akan masuk. Biddokkes juga melakukan perawatan intensif terhadap fasilitas kesehatan di Gedung Dokkes Polda Jatim, dan fokus utama fungsi kesehatan diprioritaskan ke seluruh anggota kepolisian daerah setempat. Satuan kerja ini melaksanakan tugasnya di bawah naungan Kabiddokkes (Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan).

22. Bidlabfor

Bidang Laboratorium Forensik berfungsi untuk menjalankan pembinaan terhadap Laboratorium Forensik, seperti pelaksanaan olah TKP dan pemeriksaan barang bukti, berupa dokumen dan uang palsu, senjata api atau tajam, narkoba atau obat-obatan, dan unsur-unsur senyawa kimia. Satuan kerja ini dibina dan diarahkan oleh Kabidlabfor (Kepala Bidang Laboratorium Forensik).

23. Bidkeu

Bidang Keuangan bertanggung jawab atas membina pelaksanaan anggaran dan pendanaan. Melakukan sistem akuntansi dan pengontrolan laporan pengeluaran dan hasil penggunaan anggaran setiap kegiatan. Bidkeu juga bertugas untuk melakukan pembukuan yang akan menjadi laporan terkait dengan kinerja anggaran Kepolisian Daerah. Satuan kerja ini bergerak atas arahan dari Kabidkeu (Kepala Bidang Keuangan)..

24. SPN (Sekolah Polisi Negara)

Sekolah Polisi Negara berfungsi dan bertujuan untuk membina brigadir berdasarkan pedoman yang diarahkan. SPN bertugas untuk menyelenggarakan program dalam rangka membangun individu brigadir yang kompeten dan sigap melalui Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan. Satuan kerja ini dibina oleh Ka SPN menggunakan pedoman Renja dan Kapolri.

25. RSB Surabaya

RSB atau Rumah Sakit Bhayangkara merupakan rumah sakit yang digerakkan oleh kepolisian, sebagai fasilitas pelayanan Masyarakat dan fasilitas kesehatan terhadap keluarga kepolisian. Anggota kepolisian mendapatkan asuransi terhadap anak-anak selama berdinis sebagai anggota. RSB juga bergerak kepada Masyarakat dan membawakan fungsi rumah sakit umum. RSB ini bergerak dengan arahan Karumkit (Kepala Rumah Sakit) yang merupakan anggota kepolisian dengan sarjana kedokteran.

2.1.1. Visi Misi

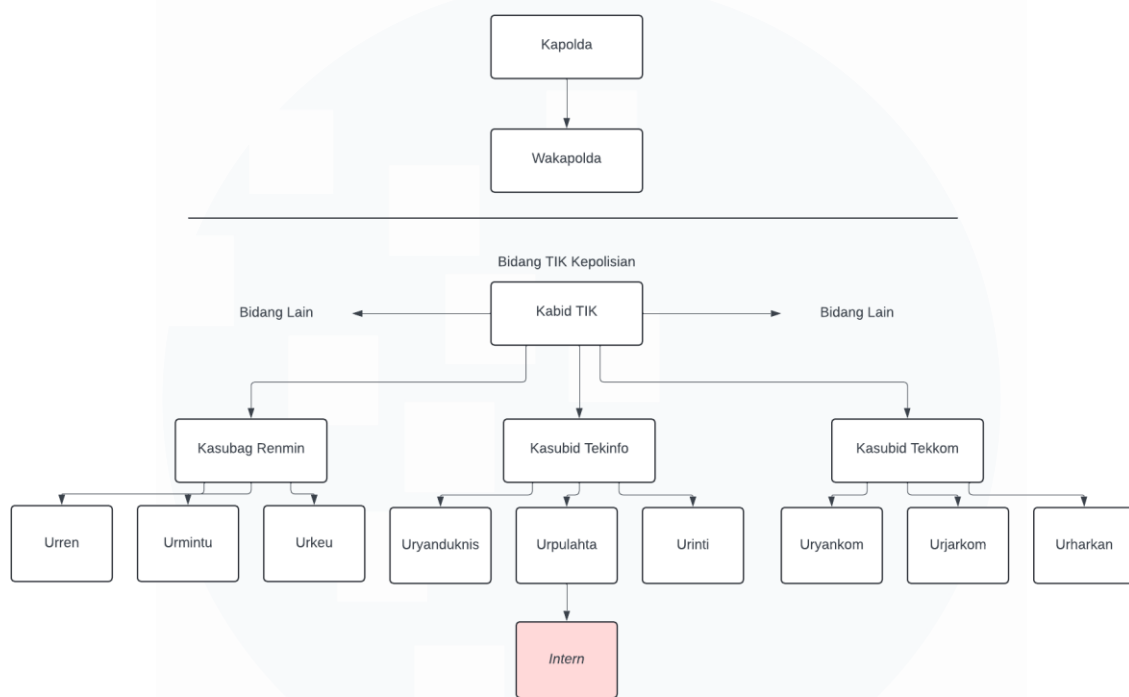
2.1.1.1 Visi

Menciptakan instansi Kepolisian Daerah Jawa Timur yang kompeten, berintegritas, dan modern sebagai penjaga, penghimpun, dan pengabdikan kepada masyarakat yang dapat bertanggung jawab dalam menjaga Kamtibmas dan mengangkat hukum sesuai undang-undang.

2.1.1.2 Misi

1. Menyediakan pengamanan, pembinaan, serta pengabdian kepada masyarakat, termasuk dalam hal keselamatan, kepastian, keamanan, dan ketenteraman, agar tercipta lingkungan yang bebas tindakan yang bersifat intrusif baik fisik maupun mental.
2. Melaksanakan pembinaan masyarakat berdasarkan langkah-langkah yang terstruktur serta upaya pencegahan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, ketahanan, dan kepatuhan masyarakat sebagai warga negara yang taat hukum.
3. Melaksanakan penegakan hukum secara profesional dan tepat sasaran dengan mengedepankan prinsip hukum serta menghormati hak asasi manusia demi mewujudkan keadilan hukum.
4. Memelihara ketertiban serta kesejahteraan melalui norma dan nilai tertera pada wilayah hukum Kepolisian di wilayah Provinsi Jawa Timur.
5. Meningkatkan jiwa profesionalisme pada individu dengan memberikan fasilitas serta infrastruktur yang memadai, didukung oleh sinergi yang solid di tubuh Kepolisian Daerah Jawa Timur, guna mewujudkan keamanan wilayah dan mendorong kemajuan daerah.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Polda TIK

Pada Gambar 2.3, Kepolisian Daerah Jawa Timur dipimpin oleh Kapolda dan Wakil Kapolda. Di bawah manajemen ini, terdapat 25 departemen dengan peran terkait, salah satunya berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi kepolisian atau sektor TI. Bidang Teknologi Informasi Kepolisian dibawah naungan Kombes Kabid TIK (Komisaris Besar Kepala Bidang TIK).

Pada gambar 2.29, Satuan kerja TIK memiliki 3 Sub bagian yang berfungsi dalam membantu Kabid TIK untuk melaksanakan fungsi di Bidang TIK. 3 bagian yang menyelenggarakan tugas untuk membantuk Kabid TIK berupa Bagrenmin (Bagian Perencanaan dan Administrasi), Bid Tekinfo (Bidang Teknik Informatika), dan Bid Tekkom (Bidang Teknik Komunikasi). Dengan masing-masing bagian dipimpin oleh kepala bagian yang berpangkatkan AKBP atau melati dua. Fungsi dari keseluruhan sub bagian dibantu oleh tim kerja yang disebut tim urusan atau ur, yang

dipimpin oleh Kepala Urusan (Kaur), dengan beranggotakan bintara-bintara sebagai tim lapangan.

Di bawah naungan Kasubag Renmin (Kepala Sub Bagian Rencana dan Administrasi), terdapat Urren berfungsi dalam Menyusun perencanaan strategis juga pembiayaan, serta evaluasi kinerja kerja: Urmintu berfungsi pada bagian sumber daya untuk menetapkan anggota yang berpartisipasi; dan Urkeu yang bertanggung jawab dalam administrasi dan keuangan.

Selanjutnya terdapat tim Subbid Tekinfo, berfungsi mengelola teknologi serta sistem informasi Polda Jatim. Mulai dari pendataan, analisis, *database* hingga keamanan sistem informasi di Polda Jatim. Tim ini berada dibawah Kasubbid Tekinfo (Kepala Sub Bidang Teknik Informatika), yang memiliki unit berupa Urpullahta, bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi, serta pengelolaan data. Unit kedua berupa Urinti, yang berfokus dalam pengembangan infrastruktur TI di Polda. Unit terakhir yaitu Uryanduknis, merupakan unit yang berfungsi dalam pengendalian pelayanan TI di Polda.

Tim sub bidang terakhir adalah Subbid Tekkom, dibawah arahan Kasubbid Tekkom (Kepala Sub Bidang Teknik Komunikasi) yang berfungsi untuk mengelola sistem dan teknologi komunikasi, serta infrastruktur penjarangan di Polda. Sub ini juga bertanggung jawab juga untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi kepada instansi kepolisian yang dinaungi. Tim ini dibantu oleh unit Urjarkom yang berfungsi dalam *monitoring* jaringan komunikasi, seperti sinyar radio dan internet. Unit kedua berupa Uryankom, bertanggung jawab untuk analisis dan perbaikan kendala terhadap layanan komunikasi. Unit terakhir yakni Urharkan, bertanggung jawab dalam pemeliharaan alat komunikasi serta infrastrukturnya.

Bidang TIK Polda Jatim juga memiliki markas lain selain Gedung TIK di Polda Jatim, yaitu Markas Senkom TIK Ketintang. Markas senkom

berisikan anggota TIK yang terpilih untuk bertugas dalam pemeliharaan server dan peralatan, serta tempat rapat umum untuk pertemuan bersama tim *vendor* internet dan pelayanan *customer service* dari Telkom. Markas senkom terdiri dari gabungan Renmin, Tekinfo, dan Tekkom, yang ditunjuk sebagai perwakilan untuk perawatan markas dan penjagaan kendaraan TIK. Dari markas senkom juga dapat ditampilkan poin-poin jaringan, cctv lalu lintas, dan database laporan Masyarakat.

